

ABSTRAK

Judul tesis : Pendidikan Moral pada Remaja di dalam Keluarga

Sub Judul : Suatu telaah pendidikan moral pada Remaja Yang Diupayakan Orang Tua di dalam Keluarga di Kelurahan Sukaluyu Kecamatan Cibeunying Kota-madia Bandung.

Penelitian ini mengacu pada permasalahan pokok bagaimana pendidikan moral pada remaja diupayakan orang tua di dalam keluarga ?

Dari permasalahan pokok tersebut dirumuskan tujuan penelitian, yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang upaya-upaya orang tua mendidik moral pada remaja di dalam keluarga, meliputi mengupayakan konten moral, metode, situasi yang diciptakan serta tujuan yang diupayakan hingga dapat dirumuskan suatu pola pendidikan moral pada remaja di dalam keluarga. Guna memperoleh gambaran upaya-upaya tersebut disusun pertanyaan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai moral apa yang dididik orang tua pada remaja
2. Mengapa nilai-nilai moral tersebut yang didikkan pada remaja ?
3. Apa upaya orang tua dalam menumbuhkan perbuatan moral pada remaja ?

4. Dalam situasi bagaimana orang tua membina nilai moral dan perbuatan moral pada remaja ?

5. Apa tujuan orang tua mendidik moral pada remaja ?

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dan pendekatan naturalistik, tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden penelitian adalah keluarga, yaitu orang tua dengan anak. Observasi difokuskan pada situasi pendidikan yang dilakukan orang tua pada anak di dalam keluarga. Cara pengolahan data melalui analisa data induktif, langkah-langkahnya yang dilakukan yaitu : deskripsi data mentah, reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Hasil temuan penelitian yang diperoleh dikemukakan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai moral yang dididik berupa aturan moral yang berkaitan langsung dengan nilai kebenaran, kejujuran, nilai cinta terhadap sesama manusia, nilai saling menghormati, nilai kepedulian terhadap orang lain dan nilai toleransi untuk membina kebersamaan.
2. Aturan moral dibina pada remaja melalui berbagai metode antara lain ; mulai dari membiasakan remaja sejak kecil untuk berbuat sesuai dengan aturan, menegur remaja yang melanggar aturan moral, memberi isyarat dan menyuruh untuk melakukan perbuatan yang benar, diskusi masalah

moral, memberi kesempatan pada remaja untuk mengambil tanggung jawab moral bagi dirinya, orang lain dan masyarakatnya. Memberi kebebasan melakukan tindakan yang benar, bergaul tetapi orang tua mengontrol remajanya, memberi contoh dalam kata-kata, sikap dan perbuatan pada diri orang tua dan memberi hukuman pada remaja yang melakukan perbuatan melanggar aturan moral.

3. Situasi pendidikan moral di dalam keluarga dipengaruhi kebiasaan-kebiasaan, pandangan dan sikap hidup orang tua. Situasi tersebut menampilkan suasana pendidikan moral yang berbeda, ada yang menampilkan suasana komunikatif, kurang komunikatif dan tidak komunikatif.
4. Pendidikan moral yang diupayakan orang tua mengarah pada tujuan mendidik remaja mengerti, menyadari dan mengisyafi aturan-aturan moral dan diwujudkan dalam perilaku yang sesuai dengan norma moral.
5. Pola pendidikan moral dirumuskan sebagai suatu rangkaian interaksi antar orang tua dengan anak di dalam sistem sosial yang disebut keluarga, didalamnya terdapat sistem nilai, salah satunya nilai moral yang diterima sebagai norma, selanjutnya diterjemahkan kedalam aturan-aturan moral. Aturan moral diperkenalkan, dibina oleh orang tua pada remaja melalui peranannya sebagai orang tua dan anak dalam bentuk interaksi yang terus menerus.